

Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Seni Budaya Materi Paduan Suara Pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Kelas XI di SMA Negeri 05 Bombana Prov. Sulawesi Tenggara.

Witri Fazriasti

Keywords :

Students' Perception, Choir, Cognitive, Affective, Psychomotoric.

Kata Kunci:

Persepsi Siswa, Paduan Suara, Kognitif, Afektif, Psikomotorik.

Correspondensi Author

Program, Pendidikan
Sendratasik, Jurusan Seni
Pertunjukan, Universitas
Negeri Makassar.
Jl. Muhajirin II, No. 6
Email:
witrifazriasti22@gmail.com

History

Artikel

Received.

Reviewed:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

penelitian ini adalah survey menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Sasaran penelitian ini adalah kelas XI SMA Negeri 05 Bombana yang dipilih secara random sampling. Teknik pengumpulan data adalah persiapan, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian membuktikan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran paduan suara cukup baik, walaupun ada beberapa siswa yang masih ragu-ragu dengan beberapa indikator pernyataan yang disediakan. Hal ini dibuktikan dengan persepsi siswa kelas XI MIA¹ indikator rana Kognitif yang mencapai persentase sebesar 79,8% dengan frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Netral (ragu-ragu), indikator rana Afektif yang mencapai persentase 79,8% dengan frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju, dan indikator Psikomotorik yang mencapai persentase sebesar 84,2% dengan frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Netral (ragu-ragu). Pada kelas XI MIA² indikator rana Kognitif yang mencapai persentase sebesar 83,0% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju, indikator rana Afektif yang mencapai persentase sebesar 91,3% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju, dan indikator rana Psikomotorik yang mencapai persentase sebesar 94,0% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju, Kemudian pada kelas MIS 1 dan 2 pada indikator rana Kognitif yang mencapai persentase sebesar 94,1% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Netral (ragu-ragu), indikator rana Afektif yang mencapai persentase sebesar 95,6% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju, dan indikator rana Psikomotorik yang mencapai persentase sebesar 97,8% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju. Dan yang terakhir kelas Bahasa pada indikator rana Kognitif yang mencapai persentase sebesar 68,9% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju, indikator rana Afektif yang mencapai persentase sebesar 69,3% dengan persentase jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju, dan indikator

rana Psikomotorik yang mencapai persentase sebesar 68,9% dengan persentase jawaban terbanyak siswa Sangat yaitu Setuju dan Setuju.

ABSTRACT

This study aims to discover the students' perception on art and culture (music) learning regarding the cognitive, affective, and psychomotoric aspects based on the students' perspective on the overview of the beginning of the lesson regarding the facilities provided, and the students' perceptions about the music learning process delivered by the teacher in their cognitive, affective, and psychomotoric improvement. The study uses the descriptive qualitative data analysis method. The subjects of research are the eleventh grade students of SMA Negeri 5 Bombana that are chosen using random sampling. The data collection techniques are observation, survey, and documentation. The results indicated that the students perceptions about art and culture learning are rather good, although there are several students remain in doubt about the indicators of the questions provided. It is proven by the perceptions of XI MIA 1 students the cognitive indicator shows 79.4% with neutral average answers (doubting), the affective indicator reached 80.3% of the percentage with the average answer saying strongly agree and the psychomotoric indicators reaching 84.8% with the average neutral answers (doubting). Furthermore, in MIA 2 in the cognitive indicator reached 93.3% with the average answer saying agree, the affective indicator reached 91.3% with the average answer saying agree, and the psychomotoric indicator reached 94.0% with the average answer saying agree. Subsequently in MIS 1 and 2 in the cognitive indicator reached 94.0% with neural average answer (doubting), the affective indicator reached 95.6% with the average answer saying strongly agree, and the psychomotoric indicator 98.3% with the average answer saying agree. And finally, the in Bahasa Class showed the cognitive indicator reached 70.7% with the average neutral answer (doubting), the affective indicator reached 69.3% with average answer strongly agree, and psychomotoric indicator reached 69.0% with the average answer saying agree.

PENDAHULUAN

Pendidikan yang didapat oleh siswa atau peserta didik kiranya dapat memberikan bekal sikap pengetahuan dan keterampilan. Peserta didik mampu mengembangkan bakat dan minat serta kemampuannya ketika pendidikan yang diberikan mampu memberikan layanan terbaik dimana siswa dapat bereksplorasi serta bebas mengungkapkan pendapat. Dimana dan kapan saja pendidikan dapat diperoleh baik itu di lingkungan sekolah (formal), lingkungan keluarga (informal), dan di lingkungan masyarakat (nonformal).

Ketiga, aspek psikomotorik yaitu keterampilan siswa. Tidak terkecuali dengan mata pelajaran seni budaya ini yang dalam proses belajar mengajar memerlukan tiga aspek penting yakni afektif, kognitif, dan psikomotorik karena dalam pembelajaran seni diperlukan kemampuan pengetahuan, sikap yang baik serta keterampilan dalam mengasah kemampuan siswa. Seni

mengarah pada satu tujuan yaitu mengungkapkan perasaan manusia yang dapat ditangkap oleh indera, yaitu indera pendengar (seni suara/musik), penglihatan (seni rupa), atau dilahirkan melalui perantara gerak (seni tari dan drama) yang kemudian menjadi cabang-cabang dari seni yaitu seni musik, seni rupa, seni tari, dan seni teater (drama).

Saat ini penampilan seni musik mulai berkembang baik dalam formasi band, akustik, orkestra dan seni suara. Berbagai macam formasi tersebut berkembang sangat cepat seiring perkembangan zaman, begitu juga dengan seni suara. Terdapat perkembangan dalam bentuk solo, duet, trio, vocal grup, maupun paduan suara.

Paduan suara yaitu sekelompok penyanyi yang terbagi dari beberapa jenis suara seperti suara sopran, Alto, Tenor, dan Bass. Terdapat berbagai macam kelompok paduan suara, baik dalam instansi

pendidikan maupun non pendidikan.

Akan tetapi tidak semua siswa atau peserta didik memiliki pemahaman yang sama mengenai proses yang dilakukan oleh guru pada saat mengajar pembelajaran paduan suara.

Berdasarkan penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui sejauh mana persepsi siswa terhadap proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru, untuk menghasilkan mutu lulusan yang baik yang mencakup 3 aspek penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik pada pembelajaran paduan suara, oleh karena itu perlu dilakukan penelitian tentang “Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Paduan suara pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Kelas XI di SMA Negeri 05 Bombana Prov. Sulawesi Tenggara” dengan harapan membantu guru untuk lebih mengetahui apa-apa saja yang perlu

diupayakan untuk menghasilkan keluaran siswa-siswi yang bermutu.

METODE

Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Fokus penelitian ini adalah meneliti tentang Bagaimana persepsi siswa terhadap proses pada saat guru mengajar materi paduan suara dalam perkembangan aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik di SMAN 05 Bombana Prov. Sulawesi Tenggara. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah pembagian angket, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Teknik analisis data persepsi siswa terhadap proses pembelajaran menggunakan analisis data kuantitatif dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

N

Keterangan:

P = Persentase

F = Frekuensi/Jumlah Skor

N = Jumlah Responden

$$P = \frac{N}{F} \times 100\%$$

F

Keterangan:

P = Persentase

N = Jumlah Responden

F = Frekuensi/ Jumlah Skor

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Pengisian Angket

Pengisian angket atau kuesioner ini dilakukan selama 2 hari. Dalam setiap pertemuan peneliti membagikan angket di 3 kelas yaitu kelas xi mis², xi mia², dan xi

mis¹ yang setiap kelas dibutuhkan 15 menit untuk mengisi angket. Sedangkan pada hari ke-2 peneliti masuk di kelas xi mia¹ dan xi Bahasa dengan waktu yang sama yaitu 15 menit.

2. Hasil Pengisian Angket

Berikut hasil penelitian terkait angket yang telah disetor kembali oleh siswa, untuk kemudia diolah oleh peneliti untuk mendapatkan rata-rata jawaban siswa terkait Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Seni Budaya (Musik) pada Aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Kelas XI di SMA Negeri 05 Bombana.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran seni budaya materi paduan suara mengalami persepsi yang baik dibuktikan dengan frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu berpersepsi sangat setuju, setuju dan netral yang mana sama sekali tidak berpersepsi tidak setuju dan sangat tidak setuju terhadap indikator yang

ada berkaitan dengan 3 aspek penting dalam pembelajaran yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik.

Berikut tabel hasil angket yang disebarkan kepada siswa:

	5			
MIS 1 & 2	1.202,8	1.150	95,6%	Sangat Setuju
Bahasa	1.153,6	800	69,3%	Sangat Setuju

a. Indikator Rana Kognitif

Kelas	Jumlah	Jumlah Skor Maksimal	Persentase Ketercapaian	Frekuensi Jawaban Terban yak
MIA ¹	952,3	760	79,8%	Netral
MIA ²	896,8	1.080	83,0%	Setuju
MIS 1 & 2	978,1	920	94,1%	Netral
Bahasa	928,8	640	68,9%	Setuju

b. Indikator Rana Afektif

Kelas	Jumlah	Jumlah Skor Maksimal	Persentase Ketercapaian	Frekuensi Jawaban Terban yak
MI A ¹	1.190	950	79,8%	Sangat Setuju
MI A ²	1.232,0	1.350	91,3%	Sangat Setuju

c. Indikator Rana Psikomorik

Kelas	Jumlah	Jumlah Skor Maksimal	Persentase Ketercapaian	Frekuensi Jawaban Terban yak
MI A ¹	676,8	570	84,2%	Netral
MI A ²	761,1	810	94,0%	Setuju
MIS 1 & 2	705,8	690	97,8%	Setuju
Bahasa	696,4	480	68,9%	Sangat Setuju dan Setuju

Pembahasan

Siswa sebelumnya telah melakukan suatu kegiatan terkait pembelajaran Seni Budaya (paduan suara), oleh karena itu siswa pasti sudah menangkap dengan indra

masing-masing terkait apa yang sebelumnya telah dilakukan. Hal ini tidak menutup kemungkinan bahwa setiap siswa memiliki persepsi yang berbeda beda menurut daya tangkap indranya dalam menginterpretasikan suatu kejadian.

Seperti pada teori Slameto (2010: 102) yang mengatakan “Persepsi adalah proses yang menyangkut masuknya pesan atau informasi kedalam otak manusia. Persepsi itu merupakan pengertian kita tentang situasi sekarang dalam artian pengalaman-pengalaman yang telah ada.

Setelah dilakukan penelitian terkait persepsi siswa terhadap proses pembelajaran seni budaya (paduan suara) maka diketahui bahwa persepsi siswa terhadap kelas XI Mia¹ yang berjumlah 19 orang berpersepsi pada aspek kognitif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Netral dengan persentase ketercapaian 79,8%, pada aspek afektif frekuensi jawaban terbanyak siswa

yaitu Sangat Setuju dengan persentase ketercapaian 79,8%, dan aspek psikomotorik frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Netral dengan persentase ketercapaian 84,2%. Pada kelas XI Mia² yang berjumlah 27 orang berpersepsi pada aspek kognitif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju dengan persentase ketercapaian 83,0%, aspek afektif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju dengan persentase ketercapaian 91,3%, dan aspek psikomotorik frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju dengan persentase ketercapaian 94,0%. Kelas XI Mis 1 dan 2 yang berjumlah 23 orang berpersepsi pada aspek kognitif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Netral dengan persentase ketercapaian 94,1%, pada aspek afektif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju dengan persentase ketercapaian 95,6%, dan aspek psikomotorik frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju dengan persentase ketercapaian

97,8%. Sedangkan pada kelas XI Bahasa yang berjumlah 16 orang, berpersepsi pada aspek kognitif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Setuju dengan persentase ketercapaian 68,9%, pada aspek afektif frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju dengan persentase ketercapaian 68,3%, dan aspek psikomotorik frekuensi jawaban terbanyak siswa yaitu Sangat Setuju dan Setuju dengan persentase ketercapaian 68,9%.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap proses pembelajaran seni budaya (paduan suara) terhadap aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik di kelas XI rata-rata siswa berpersepsi Sangat Setuju, Setuju, dan Netral yang dimana siswa tidak berpersepsi Tidak Setuju apalagi Sangat Tidak Setuju dalam hal ini proses pembelajaran seni

budaya (paduan suara) yang dilakukan oleh guru. Hasil penelitian menunjukkan persepsi siswa yang baik walaupun beberapa siswa ada yang berpersepsi ragu-ragu tetapi tidak sama sekali berpersepsi Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat saran yang dapat disimpulkan oleh peneliti yakni:

1. Bagi pihak sekolah, dengan hasil penelitian ini hendaknya selalu mempertahankan keadaan sarana dan prasarana sekolah, serta mempertahankan kinerja guru-guru terbaik dalam menghasilkan keluaran siswa siswi yang tidak melulu hanya mengetahui ilmu pengetahuan saja (kognitif) tetapi buruk dalam akhlak dan perilaku (afektif) serta buruk dalam cara bekerja sama dan mengembangkan sebuah kreatifitas dengan baik

(psikomotorik) dalam pembelajaran seni budaya (paduan suara).

2. Bagi siswa siswi SMA Negeri 05 Bombana terkhusus kelas XI dengan adanya persepsi yang baik dari adik-adik, diharapkan untuk selalu mempertahankan prestasi, dan dalam persepsi yang masih ragu-ragu kiranya peran guru sekali sekolah dan guru sekali lagi disini sangat penting untuk membuat peserta didik yakin atas apa yang sedang mereka hadapi di sekolah. Diharapkan juga dapat mempertahankan prestasi, sikap dan keaktifan dalam berkreasi pada mata pelajaran seni budaya (seni musik) agar sekolah turut bangga menyaksikan siswa siswa keluaran terbaik mencakup 3 aspek penting yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik dari SMA Negeri 05 Bombana mampu beradaptasi bukan hanya kanca Nasional tetapi juga Internasional.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayudani, (2014). *“Strategi Pembelajaran Paduan Suara Swara Wadhana Universitas Negeri Yogyakarta”*, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Ayulasti, (2019). *“Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Kelas VII Di SMP Negeri 11 Padang”*, Jurusan Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Christy, (2014). *“Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Musik Di SMP Negeri 1 Kasihan Bantul”*, Jurusan Pendidikan Seni Musik, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Elistiawati, (2011). *“Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Muatan Lokal Membatik Di SMP Negeri 1 Sanden Bantul”*, Jurusan Pendidikan Teknik Busana, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.
- Fatria, (2018). *“Partisipasi Dan Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya Jurusan Seni Rupa Di SMPN 4 Lembah Gumanti”*, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Fitri, (2016). *“Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya Dan Keterampilan (SBK) Dalam Membentuk Karakter*

- Kerjasama Siswa Kelas Tinggi Di SDN Tambakaji 05 Semarang*”, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang: Semarang.
- Jarkasih, (2017). “*Pengaruh Budaya Jawa Terhadap Pola Perilaku Masyarakat Desa Margolembo Kecamatan Mangkutana Kabupaten Luwu Timur*”. *Jurusan Sosiologi Agama*”, Fakultas Ushuluddin, Filsafat dan Politik, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar: Makassar.
- Martius, (2016). “*Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Seni Budaya (Musik) Berbasis Lembar Kerja (LKS) Di SMPN 13 Padang*”, *Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Dan Musik*, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Nurhayati, (2019). “*Pengertian Vocal, Tehnik Vocal, Dan Unsur-Unsurnya*”, <https://smktarunabangsa.sch.id>, 20 April 2019, 12:43:47 WIB.
- Pohan, (2017). “*Pelaksanaan Proses Belajar Melalui Bimbingan Aspek Afektif, Kognitif, Dan Psikomotorik Siswa Di Madrasah Iptidaiyah Swasta Amal Saleh Medan*”, *Jurusan S2 Pendidikan Islam*, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara: Medan.
- Putri, (2013). “*Persepsi Siswa Terhadap Proses Pembelajaran Seni Rupa Di SMA Negeri 1 Junjung Sirih*”, *Jurusan Seni Rupa*, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Padang: Padang.
- Sukmadinata, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Slameto, (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Widjaja, (2018). “*Landasan Teori Seni*”, <https://docplayer.info>, 26 November 2019, 00:45 WITA.
- Wahyuni, (2012). “*Hubungan Persepsi Siswa Terhadap Kegiatan Ekstrakurikuler Marching Band Dengan Sikap Terhadap Kedisiplinan Siswa SD Di Kelas Se-Gugus Kalitirto Kecamatan Berbah Kabupaten Sleman*”, *Jurusan Pendidikan Pra Sekolah Dan Sekolah Dasar*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta: Yogyakarta.